



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 09 Agustus 2021

Halaman: 2

SEPEKAN KEMBALI BERAKTIVITAS

Pasar Non Esensial Belum Pulih

YOGYA (KR) - Pasar tradisional non esensial di Kota Yogya yang kembali diizinkan beroperasi ternyata masih belum sepenuhnya pulih. Terutama menyangkut kegiatan jual beli meski telah sepekan beraktivitas.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo, mengungkapkan salah satu pasar non esensial yang belum pulih ialah Pasar Beringharjo Barat. "Aktivitas di pasar ini sangat tergantung pada wisatawan dan keramaian di Malioboro. Saat pariwisata belum pulih maka kondisi di pasar pun terbilang masih sepi dari pengunjung," ungkapnya, Minggu (8/8).

Di samping masih sepi pengunjung, belum semua pedagang di Pasar Beringharjo Barat juga memilih membuka toko atau kiosnya. Padahal aktivitas ekonomi di pasar nonesensial diperbolehkan kembali dibuka pada 26 Juli dengan penerapan protokol kesehatan ketat. Baru sekitar 80 persen pedagang yang membuka kiosnya.

Selain Pasar Beringharjo Barat, pasar tradisional yang menjual barang non esensial Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy), Pasar Klithikan Pakuncen yang menjual barang bekas dan unik, Pasar Sepeda Tunjung Sari, dan Pasar Cipto Mulyo yang menjual material kebutuhan dekorasi taman. Gunawan mengatakan aktivitas di Pasthy dan Pasar Klithikan terlihat lebih ramai jika dibanding Pasar Beringharjo Barat. Hal ini karena barang yang dijual lebih banyak diminati oleh konsumen yang memiliki hobi tertentu.

"Untuk Pasar Sepeda Tunjung Sari dan Pasar Cipto Mulyo juga berangsur pulih karena memang jumlah pedagang dan pengunjung harian tidak terlalu banyak," imbuhnya.

Sementara aktivitas perekonomian di pasar tradisional yang menjual bahan kebutuhan pokok sehari-hari saat ini sudah berlangsung normal dengan penerapan protokol kesehatan ketat. Jam operasional untuk seluruh pasar tradisional di Kota Yogya juga tetap dibatasi yaitu maksimal pukul 15.00 WIB, kecuali untuk Pasar Induk Giwangan yang diizinkan beroperasi hingga pukul 20.00 WIB.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto, mengatakan pembatasan pengunjung pun diupayakan tetap dilakukan yaitu maksimal 50 persen dari kapasitas pasar. "Penerapan protokol kesehatan juga tetap diupayakan dijaga dengan baik. Pedagang melalui paguyuban rutin melakukan disinfeksi terhadap tempat berjualan mereka sebagai upaya agar tidak terjadi penularan Covid-19," jelasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005